



► PERSEBARAN POLIO

# Jogja Aman, Vaksinasi Tetap Digenjot

UMBULHARJO—Dinas Kesehatan (Dinkes) DIY menerima instruksi dari Kementerian Kesehatan RI agar segera menggelar vaksinasi polio di Kabupaten Sleman. Hal ini dilakukan menyusul ditetapkannya kejadian luar biasa (KLB) polio di Kabupaten Klaten, Jawa Tengah.

Luqas Subarkah & Yosef Leon Pinsker  
[redaksi@harianjogja.com](mailto:redaksi@harianjogja.com)

"Surat sudah kami terima. Untuk saat ini vaksinasi hanya untuk Kabupaten Sleman. Isinya, di Sleman harus dilaksanakan

- Sampai saat ini belum ada kasus polio yang ditemukan di DIY. Sebagai upaya antisipasi, maka pemberian vaksin akan digenjot.
- Meski belum mencapai 100%, namun cakupan vaksin polio di Kota Jogja tergolong tinggi.

Novel Oral Poliomyelitis Vaccine Type 2 [nOPV2] atau vaksinasi polio," kata Kepala Dinkes DIY, Pembajun Setyaningastutie saat ditemui, Jumat (12/1).

Menurut Pembajun, vaksinasi polio yang diberikan dengan cara diminum atau secara oral. Secara umum, sampai saat ini belum ada kasus polio yang ditemukan di DIY. Sebagai upaya antisipasi,

maka pemberian vaksin akan digenjot. "Semoga tidak ada kasus," katanya.

Sekda DIY, Beny Suharsono mengatakan antisipasi terhadap sebaran polio harus dimaksimalkan oleh Dinkes DIY dan Sleman menyusul ditemukannya kasus polio di Klaten. Sebab, menurut Beny, virus tidak memiliki wilayah administrasi sehingga antisipasi harus diperkuat. "Yang paling rentan wilayah yang berbatasan langsung, karena ada interaksi orang secara langsung. Kami mewaspadai itu, maka yang kami lakukan adalah mendorong masyarakat untuk meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat [PHBS]," katanya.

**Belum 100%**  
Kepala Bidang Pencegahan dan

Pengendalian Penyakit, Pengelolaan Data dan Sistem Informasi Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Jogja, Lana Unwanah menjelaskan saat ini tidak ada temuan kasus polio di Kota Jogja. "Sejauh ini aman meskipun cakupan [vaksin] belum mencapai 100 persen," katanya saat dikonfirmasi, Jumat.

Meski belum mencapai 100%, namun cakupan vaksin polio di Kota Jogja tergolong tinggi. Dari catatan akhir 2023, cakupan imunisasi *Inactive Polio Vaccine* (IPV) di Kota Jogja meliputi IPV 1 sebesar 98,95%; IPV 2 sebesar 98,40%; dan IPV 3 sebesar 97,82%.

Sebagai upaya pencegahan terhadap infeksi polio, Pemkot Jogja meminta masyarakat untuk melakukan imunisasi

polio pada bayi sesuai jadwal. Imunisasi bisa dilakukan di seluruh puskesmas di Kota Jogja dan bisa didapatkan gratis.

Selain itu, masyarakat juga perlu menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) untuk menghindari munculnya virus polio. "Menerapkan PHBS, terutama cuci tangan pakai sabun dan tidak BAB [buang air besar sembarangan]," katanya.

Seperti diketahui, Kementerian Kesehatan menemukan kasus lumpuh layu akibat infeksi polio di Jawa Tengah dan Jawa Timur pada Desember 2023. Merespons hal ini, Kementerian Kesehatan mencanangkan sub-Pekan Imunisasi Nasional (PIN) Polio di Jawa Tengah, Jawa Timur dan Sleman.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Januari 2025  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005